

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI AL-QUR'AN  
DALAM PEMBINAAN KARAKTER RELEGIUS SISWA  
DI SD NEGERI 2 DALAM KAUM KECAMATAN SAMBAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Hendra Gusri Alvando**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: hendrastz90@gmail.com

**Mujahidin**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: bangdemujahidin@gmail.com

**Sera Yuliantini**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: dwysheera@gmail.com

**Abstract**

The objectives of this research are: 1) To describe the planning of the Al-Qur'an literacy program at SD Negeri 02 Dalam Kaum in developing students' religious character. 2) To describe the implementation of Al-Qur'an literacy at SD Negeri 02 Dalam Kaum in developing students' religious character. 3) To describe the implementation of Al-Qur'an literacy at SD Negeri 02 Dalam Kaum in developing students' religious character. Researchers used a qualitative approach with descriptive research type. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and conclusions. The research results show that: 1) Planning for the Al-Qur'an literacy program in training students' religious character at SD Negeri 2 in Kaum Sambas District for the 2023/2024 academic year, namely, the school principal determines the objectives of Al-Qur'an literacy, determines the method, and the media to be used. 2) Implementation of the Al-Qur'an literacy program in training students' religious character at SD Negeri 2 in Kaum Sambas District for the 2023/2024 academic year, namely, starting 15 minutes before lessons start by teachers who teach in class from Monday to Saturday, using the Al-Qur'an as a medium and using the grouping method. 3) embedding the Al-

Qur'an literacy program in the religious character training of students at SD Negeri 2 in Kaum Sambas District for the 2023/2024 academic year, namely, students become more fluent in reading the Al-Qur'an and students' character becomes better, like students more ethical towards teachers and friends, more trustworthy in carrying out the responsibilities given, more honest and more disciplined, and the school environment becomes more conducive.

**Keywords:** Implementation, Al-Qur'an Literacy Program, Religious Character Development.

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini ialah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan program literasi Al-Qur'an di SD Negeri 02 Dalam Kaum dalam membina karakter religius siswa. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan literasi Al-Qur'an di SD Negeri 02 Dalam Kaum dalam membina karakter religius siswa. 3) Untuk mendeskripsikan implikasi dari literasi Al-Qur'an di SD Negeri 02 Dalam Kaum dalam membina karakter religius siswa. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan program literasi Al-Qur'an dalam pembinaan karakter religius siswa di SD Negeri 2 Dalam Kaum Kecamatan Sambas tahun pelajaran 2023/2024 yakni, kepala sekolah menentukan tujuan literasi Al-Qur'an, menentukan metode, dan media yang akan digunakan. 2) Pelaksanaan program literasi Al-Qur'an dalam pembinaan karakter religius siswa di SD Negeri 2 Dalam Kaum Kecamatan Sambas tahun pelajaran 2023/2024 yakni, dimulai pada 15 menit sebelum pelajaran dimulai oleh para guru yang mengajar di kelas pada hari Senin sampai Sabtu, menggunakan Al-Qur'an sebagai media dan menggunakan metode pengelompokan. 3) implikasi program literasi Al-Qur'an dalam pembinaan karakter religius siswa di SD Negeri 2 Dalam Kaum Kecamatan Sambas tahun pelajaran 2023/2024 yakni, siswa menjadi lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an dan karakter siswa menjadi lebih baik seperti, siswa lebih berakhlakul karimah terhadap guru dan teman-temannya, lebih amanah dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan, lebih jujur, dan menjadi lebih disiplin, serta lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif.

**Kata Kunci:** Implementasi, Program Literasi Al-Qur'an, Pembinaan Karakter Relegius

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Alfen kahiri dalam Adler menyatakan bahwa pendidikan adalah rangkaian kegiatan untuk melatih, membiasakan kemampuan manusia dalam hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, dan mempunyai orientasi untuk membantu orang lain mencapai kebiasaan yang baik. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat

Pendidikan karakter adalah pendekatan langsung pada pendidikan moral, yakni mengajari murid dengan pengetahuan moral dasar untuk mencegah mereka melakukan tindakan tidak bermoral dan membahayakan orang lain dan dirinya sendiri. Salah satu pendidikan karakter ialah karakter relegius. Karakter religius merupakan sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama yang lain serta hidup rukun sesama umat beragama atau penganut agama lain. kerakter religius merupakan karakter utama yang harus diinternalisasikan dan dibiasakan kepada anak khususnya pada peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari yang ditanamkan melalui pendidikan di sekolah.

Meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa maka salah satu cara yang dilakukan ialah melaksanakan gerakan literasi untuk meningkatkan pemahaman siswa yang lebih baik. Literasi merupakan jendela dunia, dengan adanya pelaksanaan literasi semua orang dapat memahami suatu informasi, teks dan lainnya dengan secara mudah, namun tidak banyak orang yang mempunyai kebiasaan melaksanakan literasi yang teratur. Literasi Al-Qur'an merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan karakter relegius siswa, dengan kegiatan literasi al-quran yang rutin akan meningkatkan rasa keimanan siswa sehingga mereka akan lebih taat dalam menjalankan kewajiban dan meninggalkan larangan agama.

Dengan literasi Al-Qur'an menumbuhkan pembiasaan kepada siswa dalam beribadah, sehingga tertanamlah karakter religius siswa melalui pembiasaan-pembiasaan tersebut.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada bulan oktober 2023 di SDN 2 Dalam Kaum bahwa sekolah tersebut menjalankan program literasi Al-Qur'an yang tercatat pada dokumen 1 SD Negeri 2 Dalam Kaum tentang PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) berbasis budaya pada point ke tiga menyatakan bahwa "membaca kitab suci sebelum memulai pembelajaran, target semua siswa SDN 2 Dalam Kaum akan menyelesaikan membaca kitab suci di sekolah begitu tamat di kelas enam. setiap sebelum belajar dengan terurut dari awal sampai akhir, dan akhir program setiap kelas 6 yang akan lulus maka mereka akan mengadakan khataman Al-Qur'an bersama.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, lokasi penelitian dilakukan di SDN 02 Dalam Kaum, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Sumber data pada penelitian ini yakni Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru Kelas SDN 02 Dalam Kaum. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan *member check*. Teknik triangulasi terdiri dari triangulasi sumber.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

literasi adalah kemampuan untuk mengenal kebutuhan informasi untuk memecahkan masalah, mengembangkan gagasan, mengajukan pertanyaan penting menggunakan berbagai strategi pengumpulan informasi, menetapkan informasi yang relevan, cocok dan otentik. Dari definisi ini menunjukkan bahwa literasi dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan informasi dalam rangka memecahkan masalah sehingga literasi menjadi kebutuhan setiap orang. literasi secara sempit didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, termasuk didalamnya pembiasaan membaca dan mengapresiasi karya sastra serta melakukan penilaian terhadapnya. Sedangkan secara luas, literasi sebagai kemampuan untuk berpikir dan belajar seumur hidup untuk bertahan dala

lingkungan sosial budaya. Artinya literasi merupakan aktivitas yang menuntut berbagai macam keterampilan membaca, menulis, berfikir, menghitung, dan menghafal serta berbicara. Literasi juga dapat di artikan sebagai kegiatan yang mejadikan seseorang mendapatkan pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang belum di ketahui.

Literasi Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang harus dikuasai oleh orang Islam dalam rangka ibadah dan syi'ar agama. Dalam literasi Al-Qur'an tidak hanya membaca melainkan mampu memahami, menulis, bahkan menghafal ayat Al-Qur'an, agar lebih mencintai Al-Qur'an. literasi Al-Qur'ani ialah sebagai suatu kegiatan membaca, memahami Al-Qur'an dengan benar tanpa adanya kesalahan sesuai dengan hukum tajwidnya. Sehingga dapat disimpulkan literasi Al-Qur'an adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, menghafal, memahami serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan Al-Qur'an dengan maksud dapat menghasilkan suatu pengetahuan pada tingkat keahlian pada jenjang tertentu sehingga bisa diterapkan serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Bagaimana perencanaan program literasi Al-Qur'an dalam pembinaan karakter relegius siswa di SD Negeri 2 Dalam Kaum Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Perencanaan merupakan proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan program literasi Al-Qur'an merupakan proses persiapan kegiatan literasi Al-Qur'an secara teratur atau terstruktur agar terlaksanakan dan tercapainya tujuan.

Perencanaan program literasi Al-Qur'an yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Negeri 2 Dalam Kaum sudah tepat dan sesuai dengan langkah-langkah perencanaan pada umumnya seperti, menentukan tujuan, menentukan waktu, menentukan pelaksana, menentukan media dan metode yang akan digunakan. Program terdahulu dilanjutkan oleh kepala sekolah sekaligus dievaluasi dan dibenahi agar setiap tahunnya menjadi program baru, tujuannya adalah agar mendapatkan program yang lebih baik untuk kedepannya. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dengan melihat kekurangan dan tingkat keberhasilan dari program tersebut, setelah itu barulah kepala sekolah mebenahi program tersebut sesuai dengan kesepakatan bersama. Persiapan-persiapan inilah yang akan menjadi penunjang pelaksanaan program literasi Al-Qur'an agar terkontrol

dan mendapatkan hasil yang maksimal atau yang terbaik. Tidak hanya kepala sekolah tetapi peneliti melihat para guru pun melakukan persiapan sebelum melaksanakan program literasi Al-Qur'an yang sesuai dengan apa yang harus dilakukan.

**Bagaimana pelaksanaan program literasi Al-Qur'an dalam pembinaan karakter relegius siswa di SD Negeri 2 Dalam Kaum Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Pelaksanaan merupakan proses memberikan petunjuk, perintah, pedoman, dan nasehat dalam keterampilan berkomunikasi. Pelaksanaan adalah proses mengimplementasikan atau menerapkan suatu rancangan yang telah disusun agar dapat tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Menurut Suryosubroto pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang akan diatur sedemikian rupa dengan langkah-langkah tertentu supaya tercapainya pelaksanaan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SD Negeri 2 Dalam Kaum yang dilakukan oleh kepala sekolah dan dewan guru kurang sesuai dengan apa yang dimaksud dengan literasi itu sendiri yaitu hanya mengartikan literasi adalah membaca saja, hal ini dibuktikan bahwa pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh para guru hanya membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum belajar, bukan membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi hal ini tidak membuat tujuan dari literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh para guru berbeda. Penggunaan metode literasi Al-Qur'an yang dilakukan oleh para guru tepat dan sesuai dengan salah satu metode literasi Al-Qur'an yang yaitu dengan metode *'lqra*. meskipun metode ini menyesuaikan dengan pengertian dari literasi yang digunakan oleh kepala sekolah dan para guru.

Pelaksanaan program ini, pihak sekolah melakukannya dengan sangat professional sehingga tujuan tersebut tercapai. Guru yang melaksanakan memfasilitasi serta memaksimalkan pelaksanaan program tersebut dengan sangat baik, mengikuti arahan, dan langkah-langkah yang telah direncanakan oleh kepala sekolah. Para guru dalam melaksanakan program literasi Al-Qur'an di SD Negeri 2 dalam kaum dimulai dengan siswa mengucapkan salam, membaca doa, dan membaca Al-Qur'an yang dibimbing oleh guru. Tercapainya tujuan dari program ini juga mendapat dukungan dari kegiatan lainnya seperti kultum sholat dhuha. Guru-guru melaksanakan program ini dengan sangat baik, sehingga secara tidak langsung membina karakter relegius siswa, meskipun dalam pelaksanaan

program literasi Al-Qur'an ini tidak lepas dari adanya penghambat yang ada saat pelaksanaannya seperti, adanya siswa yang tidak bisa mengaji, waktu yang singkat dan siswa yang memiliki perbedaan dalam pemahaman.

**Bagaimana implikasi literasi Al-Qur'an dalam pembinaan karakter religius siswa di SD Negeri 2 Dalam Kaum Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Literasi Al-Qur'an adalah suatu keterampilan atau kemampuan seseorang dalam penguasaan membaca Al-Qur'an, memahami pesan atau risalah yang terkandung dalam Al-Qur'an, memahami tujuan-tujuannya, riwayatnya dan tafsirannya serta memahami makna dari setiap ayat yang dibaca termasuk di dalamnya pendidikan akhlak. Sehingga dapat disimpulkan literasi Al-Qur'an adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, menghafal, memahami serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan Al-Qur'an dengan maksud dapat menghasilkan suatu pengetahuan pada tingkat keahlian pada jenjang tertentu sehingga bisa diterapkan serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat merubah sikap yang buruk menjadi baik dan menjadi karakter religius.

Program literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh para guru sejalan dengan hasil dari literasi Al-Qur'an yang sebenarnya, meskipun pihak sekolah hanya mengartikan literasi adalah membaca tetapi hasil dari tujuan literasi juga didapatkan yaitu juga sejalan dengan pengertian literasi itu sendiri seperti, kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an pemahaman dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an serta pembinaan akhlak atau karakter siswa. pendidikan karakter siswa tidak hanya didapatkan melalui proses membaca Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari selama 15 menit, tetapi juga dari keteladanan guru, pembiasaan, dan penegakan aturan disekolah serta pengajaran dalam kultum dhuha dari program lainnya.

Hasil yang didapatkan oleh siswa dari program literasi Al-Qur'an di SD Negeri 2 Dalam Kaum sesuai dengan tujuan awal dari perencanaan dan akibat dari pelaksanaan yang telah ditentukan. Hasilnya ialah peneliti menemukan bahwa karakter religius siswa terbentuk dengan baik berkat program literasi Al-Qur'an yang mana sekaligus membuktikan bahwa Al-Qur'an ialah pedoman hidup manusia. dengan membaca Al-Qur'an karakter religius siswa mengalami peningkatan yang baik seperti, siswa menjadi baik, sopan, dan lebih beretika di depan guru dan orang tua. Siswa lebih amanah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru baik di sekolah maupun di rumah. Siswa

lebih jujur dalam melakukan kegiatan sehari-hari, siswa menjadi lebih disiplin dalam menaati peraturan di sekolah. Hal di atas menunjukkan bahwa hasil dari program literasi Al-Qur'an ini benar-benar tercapai dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh kepala sekolah dan seluruh guru yang merencanakan dan melaksanakannya.

Implikasi dari program ini membuktikan bahwa siswa yang benar-benar lancar dalam membaca Al-Qur'an, intelektualnya meningkat dalam bentuk pemahamannya terhadap mata pelajaran yang lain juga ikut meningkat, tidak hanya dari segi intelektual tapi juga karakter religius siswa meningkat sangat baik. Jadi implikasi dari program literasi Al-Qur'an ini sangat baik meskipun tidak semua siswa mendapatkan peningkatan yang baik karena faktor tidak bisa membaca Al-Qur'an.

## **KESIMPULAN**

Perencanaan program literasi Al-Qur'an yang dilakukan kepala sekolah sudah tepat dengan menentukan tujuan, waktu pelaksanaan dan pelaksana, serta menentukan media dan metode yang akan digunakan. Kepala sekolah menjalankan program terdahulu lalu mengevaluasi program terdahulu dan membenahi program terdahulu agar menjadi program yang lebih baik kedepannya. Pelaksanaan program ini dilakukan oleh seluruh guru yang ada di SD Negeri 2 Dalam Kaum kurang sesuai dengan pengertian literasi, kepala sekolah dan guru-guru hanya mengartikan literasi sebagai membaca. Meski demikian tujuan dan pelaksanaan yang dilakukan sudah tepat dan sesuai dengan apa yang disiapkan. Pelaksananya dengan menggunakan metode *'iqra*, dan mediana Al-Qur'an dimulai 15 menit sebelum pembelajaran dimulai setiap hari Senin sampai Sabtu. Pelaksanaan ini juga mendapatkan hambatan yaitu, adanya siswa yang tidak bisa mengaji, waktu yang singkat dan siswa yang memiliki perbedaan dalam pemahaman. Hasil dari pelaksanaan program literasi Al-Qur'an sangat tepat dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan oleh kepala sekolah, tujuannya ialah siswa menjadi lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an dan karakter siswa menjadi lebih baik seperti, siswa lebih berakhlakul karimah terhadap guru dan teman-temannya, lebih amanah dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan, lebih jujur, dan menjadi lebih disiplin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulkhaq, Muh. 2019. "Membentuk Karakter Relegius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," dalam *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2, No. 1, Juni 2019, hlm. 21-33.
- Amiruddin. 2021. "Amanah Dalam Perspektif Al-Qur'an, (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar)" dalam *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 11, No. 4, Oktober-Desember 2021. hlm. 833-850.
- Ariefky, Hafiz. 2020 "Implementasi Program Literasi Alquran di Sekolah Dasar Swasta Islam Al-Amjad Kota Medan," Tesis pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2020.
- Dharma, Satria. 2016. *Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi*, Surabaya: Unesa University Press.
- Hanafi, Yusuf. Dkk. 2019. *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin Tilawah berbasis Talqin dan Taqlid*, Sidoarjo: Delta Pijat Khatulistiwa.
- Hartati, Siti. 2023. "Penerapan Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Kelas III SD Negeri 18 Sedayan Tahun Ajaran 2022/2023," dalam Skripsi Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. (Tidak diterbitkan).
- Kemdikbud. 2016. *Buku saku gerakan literasi sekolah-menumbuhkan budaya literasi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, Macfhul Indra. 2015 "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar," dalam *Journal Pedagogia*, Vol. 4, No. 1, Februari 2015. hlm. 41-49.
- Ma'mur, Lizamudin. 2010. *Membangun Budaya Literasi: Meretas Komunitas Global*, Jakarta: Diadit Media.
- Mahdi, Adnan & Mujahidin. 2017. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta CV.
- Murjito, Imam. 2001. *Sistem Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiro'ati*, Semarang: Koordinator Pelaksana Pengajaran Metode Qiro'ati, 2001.
- Nia, Tita. 2023. "Pembentukan Karakter Relegius Melalui Pembiasaan Tahfidzhul Qur'an pada Siswa Kelas IV dan V (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Hikmah Sekura)" Skripsi pada Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. (Tidak diterbitkan)
- Prasetyo, Eko. Much Khairi. Suhartoko. 2014. *Boom Literasi Menjawab Tragedi Nol Buku: Gerakan Literasi Bangsa*, Surabaya: Revka Petra Media.
- Rauf, Abdul. 2019. "Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 14 Makasar", Skripsi pada UIN Alauddin Makasar.
- Sudaryono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prana Media Group.
- Sugiyono. 2017. *Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Syarifuddin, Ummul Hidayatullah. Dkk. 2021. "Implementasi Literasi Dalam Pembinaan Karakter Relegiusitas Peserta Didik pad SMA/SMK Di Kabupaten Sindereng Rappang" dalam *Jurnal Tarbawi*, Vol. 06, No.01, Juni 2021, hlm. 31-43.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar.